

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik dari 105 responden pasien penyakit jantung koroner di rawat jalan RSUD Klungkung periode Januari – Desember 2020, didapatkan hasil bahwa responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki dengan frekuensi sebanyak 66 (62,9%) responden dan paling banyak berusia 45-64 tahun dengan frekuensi sebanyak 78 (74,3%) responden.
2. Kadar kolesterol total dari 105 responden, paling banyak berada pada kategori ambang batas tinggi dengan frekuensi sebanyak 49 (46,7%) responden.
3. Kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) dari 105 responden, paling banyak berada pada kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 47 (44,8%) responden.
4. Kadar HDL (*High Density Lipoprotein*) dari 105 responden, paling banyak berada pada kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 61 (58,1%) responden.
5. Kadar trigliserida dari 105 responden, paling banyak berada pada kategori ambang batas tinggi dengan frekuensi sebanyak 45 (42,9%) responden.

B. Saran

1. Bagi pasien dan perawat

Penderita penyakit jantung koroner diharapkan dapat menghindari faktor resiko yang dapat mempengaruhi kadar kolesterol dalam darah seperti dengan cara

menghindari konsumsi makanan berlemak, mengatur pola makanan agar tidak terjadi obesitas, tidak merokok, meningkatkan aktifitas latihan fisik (olahraga).

Bagi para petugas kesehatan khususnya perawat yang bertugas di rawat jalan (poli) RSUD Klungkung diharapkan agar selalu memantau kadar kolesterol pasien penyakit jantung koroner dan memberikan pendidikan kesehatan untuk mengubah perilaku dan kebiasaan buruk pasien dalam mencegah terjadinya serangan berulang akibat penyakit jantung koroner. Penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan acuan oleh perawat dalam berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat penurun kolesterol, salah satunya adalah pemberian simvastatin untuk kembali menstabilkan kadar kolesterol total, yang akan diikuti pula oleh penurunan LDL dan peningkatan HDL dalam darah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, karena keterbatasan waktu dan variabel penelitian diharapkan peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini disarankan agar dapat menggunakan variabel lain dalam menentukan faktor penyebab ketidakseimbangan kadar kolesterol pada pasien penyakit jantung koroner.